



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Januari 2021

Halaman: 4

Perpanjangan PTKM Harus Bisa Turunkan Kasus Covid-19 di DIY

TAJUK

Pemda DIY memastikan mengikuti instruksi Pemerintah Pusat untuk memperpanjang Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Menindaklanjuti kebijakan itu Pemda DIY meminta kepada pemerintah kabupaten/kota untuk mengaktifkan kembali posko Covid-19 tingkat desa. Selain itu, Pemda DIY meminta kepada pemkab/pemkot untuk menegatkan pengawasan isolasi mandiri di tingkat padukuhan, RT dan RW serta pengaktifan kembali

posko di tingkat desa. Posko itu bertugas untuk *screening* orang yang datang dari luar sekaligus lembaga yang mengingatkan masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 terkait situasi Covid-19 nasional dan monitoring kepatuhan protokol kesehatan di Indonesia per 24 Januari 2021, tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan (prokes) warga DIY cukup baik selama penerapan PPKM periode

11-25 Januari. Angka kepatuhan memakai masker di DIY mencapai 90,1%, sedangkan untuk menjaga jarak 85,7%. Total jumlah orang yang ditegur sebanyak 1.186.370. Sayangnya, DIY menjadi provinsi dengan kenaikan tertinggi jumlah kasus aktif dan meninggal dunia yang terjadi pada pekan pertama dan kedua PPKM. Untuk perbandingan jumlah kasus rentang waktu 11-17 Januari dengan 18-24 Januari di wilayah penerapan PPKM, kenaikan kasus aktif di DIY menduduki peringkat

pertama. Kenaikan di DIY tercatat sebesar 14,68%, disusul Jawa Tengah (11,76%), Jawa Barat (11,35%), Bali (10,89%), DKI Jakarta (9,87%), Banten (9,21%) serta Jawa Timur (6,82%). Kondisi yang sama juga terjadi untuk kasus kematian. Data yang diungkap Satgas itu tentunya menjadi pekerjaan rumah terutama pemerintah. Seyogyanya, dengan prokes yang bagus, kasus Covid-19 bisa ditekan. Namun yang terjadi di DIY justru sebaliknya. Ini harus diketahui permasalahannya untuk

segera dicari jalan keluarnya. Butuh peran aktif semua pihak untuk mengatasi persoalan. Apalagi PTKM resmi sudah diperpanjang. Kami berharap pengetatan itu bisa sebagai cara untuk menekan kasus Covid-19 dengan lebih efektif dan efisien. Perpanjangan PTKM juga harus disertai dengan penerapan prokes di semua bidang agar persebaran Covid-19 bisa terus ditekan. Tingkat kepatuhan warga DIY yang sudah bagus harus dipertahankan atau malah ditingkatkan. Jangan sampai PTKM

sudah diperpanjang tetapi kasus tetap tinggi. Apalagi sejumlah pihak, salah satunya pelaku pariwisata sudah menjerit akibat adanya PTKM. Mereka mengusulkan untuk menggunakan prokes kearifan lokal dibandingkan dengan PTKM karena dampak dari kebijakan itu sangat berpengaruh terhadap usaha mereka. PTKM perpanjangan harus benar-benar bisa menekan kasus. Jika cara dan hasil sama, bisa jadi PTKM terus-terusan tanpa ujung. Nantinya malah lebih memukul pariwisata di DIY.

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui

4

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Lumas Bare

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005